

ABSTRAK

Industri pariwisata adalah sebuah industri yang menghasilkan produk berupa barang dan jasa wisata. Dalam kegiatan pariwisata ada produsen (objek wisata) dan konsumen (wisatawan). Berkembangnya suatu objek wisata dapat dilihat dari berhasilnya produk barang dan jasa wisata yang dihasilkannya dijual kepada wisatawan. Dengan kata lain maju mundurnya suatu objek wisata adalah bagaimana pengelola wisata tersebut menyeimbangkan unsur-unsur supply dan demand wisata.

Salah satu indikator kemunduran objek wisata adalah jumlah kunjungan wisatawan yang menurun. Menurunnya jumlah wisatawan tersebut dapat disebabkan oleh kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal dan eksternal tersebut berupa unsur-unsur yang seharusnya disediakan oleh objek wisata tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab penurunan jumlah pengunjung objek wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada pengunjung yang ada di Umbul Sidomukti dengan teknik *accidental sampling*. Jumlah responden yang dilibatkan adalah sebanyak 68 orang. Dalam penelitian ini digunakan 8 variabel yaitu aksesibilitas, atraksi, amenitas, harga, promosi, pengelolaan, tempat, dan faktor eksternal. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif Rasionalistik. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Faktor.

Pengunjung objek wisata Umbul Sidomukti didominasi oleh pengunjung laki-laki, berasal dari Kabupaten/kota di Jawa Tengah disekitar Kabupaten Semarang, pergi bersama teman, untuk mengisi waktu liburan, lebih dari tiga kali berkunjung, dan memakai kendaraan pribadi. Dari hasil analisis faktor penyebab penurunan jumlah pengunjung Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang menggunakan analisis faktor menunjukkan bahwa aksesibilitas, promosi dan tempat merupakan faktor yang dominan dan memiliki korelasi paling besar sehingga sangat berpengaruh terhadap penurunan jumlah pengunjung.

Kata kunci: Faktor, Pengunjung